

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditulis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tari Seudati berasal dari Bahasa Arab 'Syahadat', yang artinya bersaksi atau pengakuan terhadap tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad utusan Allah dalam Islam.
2. Persamaan dan perbedaan gerak pada babak tari *Seudati* di Sanggar *Nek Leuen* Kota Langsa dan Sanggar *Likok Meugeunta Idi Rayeuk* Aceh Timur. Letak persamaannya terdapat pada babak pertama (*Salem Syahi*), babak kedua (*Salem Rakan*), babak lima (*Saman*), babak tujuh (*Cahi Panyang*), dan babak delapan (*Dilani*). Sementara letak perbedaannya pada babak ketiga (*Bak Saman*), babak empat (*Likok*), babak enam (*Kisah*).
3. Persamaan dan perbedaan syair pada tari *Seudati* di Sanggar *Nek Leuen* Kota Langsa dan Sanggar *Likok Meugeunta Idi Rayeuk* Aceh Timur memiliki letak persamaan yaitu pada babak pertama (*Salem Syahi*) dan babak kedua (*Salem Rakan*), Sementara letak perbedaannya pada babak ketiga sampai kedelapan yaitu babak *bak saman*, *likok*, *saman*, *kisah*, *cahi panyang* dan *dilani*.

4. Persamaan dan perbedaan pola lantai tari *Seudati* di Sanggar *Nek Leun* Kota Langsa dan Sanggar *Likok Meugeunta Idi Rayeuk* Aceh Timur memiliki letak persamaan yaitu pada babak satu (*Salem Syahi*, babak kedua (*Salem Rakan*), babak lima (*Saman*), babak delapan (*Dilani*) Sementara letak perbedaannya pada babak tiga (*Bak Saman*), babak empat (*Likok*), babak lima (*Kisah*), babak tujuh (*Cahi Panyang*).
5. Pada umumnya busana atau kostum tari yang digunakan Sanggar *Nek Leun* Kota Langsa dan Sanggar *Likok Meugeunta Idi Rayeuk* Aceh Timur banyak memiliki persamaan, misalnya pada bentuk dan warna tengkuluk, warna songket, dan celana polos putih yang dikenakan. Perbedaannya ada pada warna baju yang digunakan *Syekh*, lalu rencong yang digunakan sebagai pelengkap properti juga sedikit berbeda, yaitu pada penutup rencong pada sanggar *Nek Leun* berwarna emas dan disanggar *Likok Meugeunta* berwarna hitam.
6. Tata rias yang dikenakan pada Sanggar *Nek Leuen* Kota Langsa dengan Sanggar *Likok Meugenta* Idi Rayeuk Aceh Timur tidak memiliki perbedaan, letak persamaannya yaitu para penari pada kedua sanggar tidak memiliki perbedaan, karena kedua sanggar memiliki letak persamaan pada riasan wajah yang digunakan para penari.
7. Persamaan dan perbedaan pentas tari *Seudati* di Sanggar *Nek Leun* Kota Langsa dan Sanggar *Likok Meugeunta Idi Rayeuk* Aceh Timur. Letak persamaannya terdapat pada pentas yang digunakan kedua sanggar untuk

menampilkan tari *Seudati*, sehingga kedua sanggar tidak memiliki perbedaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Pemerintah Aceh.

Memberikan perhatian khusus kepada Sanggar tari di Aceh terkhusus Sanggar *Nek Leuen* Kota Langsa dan *Likok Meugenta* Aceh Timur dalam segi pengembangan dan kerjasama, sebagai langkah untuk menjaga dan melestarikan kesenian tradisional masyarakat Aceh.

2. Pengurus Sanggar.

Sanggar *Nek Leuen* Kota Langsa dan *Likok Meugenta* Aceh Timur agar tetap mempertahankan keaslian kesenian tari *Seudati* dan lebih mengembangkan cara mengajar dan memperbanyak materi tari.